

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *ex-post facto*. Menurut (Arifin,2012:47) bahwa penelitian *ex-post facto* merupakan suatu penelitian empiris yang sistematis di mana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena perwujudan variabel tersebut telah terjadi atau karena variabel tersebut pada dasarnya memang tidak dapat dimanipulasi. Sedangkan menurut (Putrawan, 1990: 78) metode *ex-post facto* yakni dilakukan dengan cara melakukan pengukuran terhadap hal-hal yang sudah berlangsung dalam konteks waktu saat ini tanpa melakukan manipulasi variabel-variabel yang diteliti.

B. Waktu, dan tempat Pelaksanaan

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 4-5 Juni 2024 bertempat di MIT Muhammadiyah Sukarame Kota Bandar Lampung

C. Populasi dan Sampel

(Sugiyono, 2018) Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas empat MIT Muhammadiyah Sukarame Kota Bandar Lampung, lalu sampel yang digunakan dipilih menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* yakni sampel memiliki kelompok-kelompok atau cluster dalam satu populasi yang di ambil secara random (Sugiyono, 2018). Dengan keseluruhan sampel berjumlah 48 peserta didik dengan ketentuan jumlah peserta didik kelas 4A sebanyak 25 peserta didik dan kelas 4D 23 peserta didik.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian adalah langkah-langkah apa saja yang akan peneliti ambil dalam melakukan penelitian. Pada penelitian ini penulis melakukan metode survei dengan menggunakan variabel kuantitatif jenis penelitian asosiatif dengan

teknik *sampling simple random sampling*. Dalam proses penelitian ada beberapa tahapan dan juga ikhtiar usaha yang penulis tempuh agar memperoleh hasil yang optimal. adapun tahapan- tahapan yang melakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Observasi ke sekolah yang akan digunakan untuk penelitian
- b. Meminta surat permohonan izin penelitian ke Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Metro
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada MIT Muhammadiyah Sukarame
- d. Berkonsultasi dengan kepala dan guru dalam rangka observasi untuk mengetahui aktifitas dan kondisi dari lokasi atau objek penelitian
- e. Mengajukan instrumen penelitian yaitu berupa peserta didik dan observasi.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Meminta izin kepada pihak sekolah bahwa akan diadakannya penelitian disekolah tersebut
- b. Membagikan angket kepada peserta didik
- c. Meminta hasil belajar peserta didik kepada wali kelas

3.. Tahap Akhir

- a. Mengumpulkan semua data hasil penelitian
- b. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian
- c. Menarik kesimpulan hasil penelitian
- d. Penyusunan laporan hasil penelitian

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti harus menggunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, angket (kuesioner tertutup), dan wawancara pada peserta didik siswi MIT Muhammadiyah Sukarame tentang kepedulian peserta didik terhadap lingkungan. Instrumen ini dikembangkan dari variabel penelitian, sub variabel penelitian dikembangkan menjadi indikator lalu disusun menjadi butir-butir pernyataan yang dibuat dalam bentuk variasi. Angket adalah sejumlah

pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket yang digunakan pada penelitian ini bersifat tertutup, dimana responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan dari pertanyaan atau pernyataan-pernyataan dalam angket. Pada angket ini seseorang memberikan respon terhadap pernyataan-pernyataan respon dengan memilih jawaban yang paling sesuai. Adapun isi dari Angket, dapat dilihat pada Tabel 1 dan 2

Tabel 1. Kisi-Kisi Lembar Angket Pengelolaan Sampah

Variabel	Indikator	Aspek Yang Diamati	Butir Soal	Nomor Item	
Pengelolaan lingkungan sekolah	Mengembangkan kebijakan berwawasan lingkungan	Pembelajaran diintegrasikan dengan upaya perlindungan dan <u>pengelolaan lingkungan hidup</u> Visi, misi dan tujuan sekolah memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.	2	1,7	
	Melaksanakan kurikulum berbasis lingkungan	Peserta didik menghasilkan karya berupa puisi, sajak, pantun, dan kesenian yang berkaitan dengan Pengelolaan lingkungan	1	3	
	Melaksanakan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif	Memelihara dan merawat gedung sekolah serta lingkungan sekolah oleh setiap warga sekolah	1	4	
		Warga sekolah telah mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler terkait pengelolaan lingkungan	1	5	
		Peserta didik mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar	1	6	
		Melaksanakan dan mengelola sarana pendukung ramah lingkungan	Menyediakan sarana dan prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup di sekolah	3	8, 9, 10
	Jumlah			10	10

Diadaptasi dari : (Fitri,2022)

Tabel 2. Kisi-Kisi Lembar Angket Pengetahuan Islam Terhadap Kebersihan

Variabel	Indikator	Aspek yang diAmati	Butir Soal	Nomor Item
Pengetahuan Islami	Nilai Keagamaan	Religius	1	1
		Disiplin	1	2
		Mengingatn arti kebersihan	1	3
		Memberikan contoh atau suri tauladan terhadap peserta didik	1	4
		Menerapkan arti kebersihan	2	5, 6
	Kebersihan lingkungan sekolah	Keadaan lingkungan sekolah dan sekitarnya	1	7
		Menjaga kebersihan	2	8, 9
		Tanggung jawab	1	10
		Disiplin	1	11
		Jumlah	11	11

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

Setelah instrumen penelitian disusun, maka langkah selanjutnya adalah melakukan Uji coba terhadap angket atau instrumen. Uji coba ini dilakukan sebelum dilaksanakan penelitian sesungguhnya. Hal ini selaras dengan pernyataan (Arikunto,2014: 210), bahwa uji coba bertujuan untuk mengetahui tingkat keterpahaman instrumen, untuk mengetahui apakah butir-butir yang tertera dalam angket sudah memadai dan cocok dengan keadaan di lapangan.

1 Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran tingkat-tingkat kesahihan (keabsahan) sesuatu intrumen. Suatu intrumen dapat dikatakan valid jika nilai korelasi (*pearson correlation*) adalah positif, dan nilai probabilitas *korelasi [sig. (2-tailed)] < taraf signifikan (α) 0,05*. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui dua uji yaitu uji validitas konstruk dan validitas empiris. Validasi konstruk ditujukan pada ahli atau orang yang berkompeten terhadap konten atau isi konstruk pernyataan angket. Pengujian validasi tiap butir kuisioner menggunakan uji korelasi produk momen melalui SPSS 21 (Widi, 2011). Jumlah sampel atau responden untuk uji validitas ini adalah 40 Peserta didik dengan jumlah 40 soal angket tertutup. Adapun hasil uji Validitas diperoleh hasil pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket

		Correlations	
		TOTAL	TOTAL
X01	Pearson Correlation	,804**	X21 Pearson Correlation ,847**

	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	15		N	15
X02	Pearson Correlation	,804**	X22	Pearson Correlation	,804**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	15		N	15
X03	Pearson Correlation	,566*	X23	Pearson Correlation	,263
	Sig. (2-tailed)	,028		Sig. (2-tailed)	,343
	N	15		N	15
X04	Pearson Correlation	,847**	X24	Pearson Correlation	-,038
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,892
	N	15		N	15
X05	Pearson Correlation	,804**	X25	Pearson Correlation	,804**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	15		N	15
X06	Pearson Correlation	,847**	X26	Pearson Correlation	,472
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,076
	N	15		N	15
X07	Pearson Correlation	-,239	X27	Pearson Correlation	,804**
	Sig. (2-tailed)	,390		Sig. (2-tailed)	,000
	N	15		N	15
X08	Pearson Correlation	,847**	X28	Pearson Correlation	,469
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,078
	N	15		N	15
X09	Pearson Correlation	,804**	X29	Pearson Correlation	,847**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	15		N	15
X10	Pearson Correlation	,847**	X30	Pearson Correlation	,804**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	15		N	15
X11	Pearson Correlation	,123	X31	Pearson Correlation	,514*
	Sig. (2-tailed)	,662		Sig. (2-tailed)	,050
	N	15		N	15
X12	Pearson Correlation	,847**	X32	Pearson Correlation	,847**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	15		N	15
X13	Pearson Correlation	,847**	X33	Pearson Correlation	,804**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	15		N	15
X14	Pearson Correlation	,847**	X34	Pearson Correlation	,804**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	15		N	15
X15	Pearson Correlation	,804**	X35	Pearson Correlation	,847**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	15		N	15
X16	Pearson Correlation	,847**	X36	Pearson Correlation	,847**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	15		N	15
X17	Pearson Correlation	,847**	X37	Pearson Correlation	,804**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	15		N	15
X18	Pearson Correlation	,804**	X38	Pearson Correlation	,804**
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,000
	N	15		N	15
X19	Pearson Correlation	,393	X39	Pearson Correlation	,847**
	Sig. (2-tailed)	,147		Sig. (2-tailed)	,000
	N	15		N	15
X20	Pearson Correlation	,847**	X40	Pearson Correlation	,469
	Sig. (2-tailed)	,000		Sig. (2-tailed)	,078
	N	15		N	15

Berdasarkan hasil uji validitas angket yang telah dilakukan diperoleh hasil yaitu terdapat 31 soal angket yang valid dan 9 soal angket yang tidak valid. Kemudian dalam pelaksanaannya jumlah soal yang akan digunakan sebanyak 31 soal dan 9 soal yang tidak valid dinyatakan tidak digunakan karena nilai $sig > 0,05$. Sehingga pada penelitian yang dilakukan jumlah soal yang digunakan sebanyak 31 soal angket tertutup yang dibagi menjadi 3 bagian angket yaitu angket pengetahuan islami (11 soal), angket pengelolaan sampah plastik (10 soal) dan angket sikap peduli lingkungan (10 soal).

2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. percaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Uji reliabilitas instrumen yang digunakan adalah metode *cronbach' alfa*. Instrumen dikatakan reliabel, jika nilai *cronbach' alfa* lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 5%, dan juga bisa dikatakan reliabel jika nilai alphanya (α) besar dari 0,60. Adapun hasil uji Validitas diperoleh hasil pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,973	40

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument angket yang telah dilakukan diperoleh hasil alphanya (α) $0,97 > 0,60$, sehingga angket sudah reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian lanjutan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah :

1. Lembar Observasi

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung dengan menggunakan pedoman atau lembar observasi yang berisi sejumlah indikator

perilaku atau aspek yang dinilai. Dan menurut (Ridwan,2016: 57), observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Peristiwa atau sesuatu yang dianggap penting dicatat dengan singkat tanpa harus menuruti aturan tertentu. Instrumen observasi pada penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi ini digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati kepedulian peserta didik terhadap lingkungan. Adapun Kisi-Kisi Angket Sikap Peduli lingkungan dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Kisi-Kisi angket Sikap Kepedulian Peserta didik Terhadap Lingkungan di MIT Muhammadiyah Sukarame.

Variabel	Indikator	Aspek yang dinilai	Jumlah Butir	No soal	
Sikap Peduli Peserta didik	Selalu menjaga kelestarian lingkungan	Membersihkan ruang kelas	1	1	
	Mencintai kerapian dan kebersihan lingkungan	Tidak mencoret-coret di meja atau di dinding	1	2	
	Bijaksana dalam menggunakan SDA	Hemat energi listrik		1	3
		Menggunakan air seperlunya		1	4
	Mendukung penghijauan	Pemeliharaan taman oleh masing-masing kelas		1	5
		Merawat tanaman di lingkungan sekolah		1	6
		Membawa berbagai jenis tanaman		1	7
		Ikut serta dalam kegiatan penanam		1	8
	Kebiasaan membuang sampah	Membuang sampah pada tempatnya		1	9
		Pemanfaatan sampah yang bisa digunakan kembali		1	10
Jumlah			10		

1) Angket (*Questionnaire*)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Kemudian menurut

(Riduwan,2016: 52), angket (*questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (*responden*) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Angket diberikan dengan tujuan sebagai data pendukung penilaian kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekolah. Penggunaan angket ditujukan untuk mengambil dan memperoleh data kemampuan atau pemahaman kognitif peserta didik secara lengkap mengenai pengelolaan sampah, pengetahuan islami dan sikap peduli lingkungan di sekolah.

Penelitian ini menggunakan angket dengan skala *Likert*. Skala *likert* yaitu skala sikap yang menggunakan 4 pilihan jawaban responden. Skala pengukuran dengan tipe ini peneliti mempunyai gradasi dari sangat positif dengan skala skor 4, 3, 2, 1. Dengan pernyataan sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Peneliti menetapkan secara spesifik yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian, ada 4 alternatif jawaban angket yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS). Pertanyaan angket dengan bobot nilai dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Skor Item Skala Likert

Pernyataan	
Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang setuju (KS)	2
Tidak setuju (TS)	1

Sumber: yang dimodifikasi Juniarti (2017)

3) Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur yaitu dimana peneliti ketika

melaksanakan tatap muka dengan responden tidak menggunakan pedoman wawancara (Arifin, 2012: 102). Wawancara dalam penelitian ini ditujukan untuk memperoleh informasi yang lebih dalam dari peserta didik mengenai pengetahuan islami, sikap peduli lingkungan dan pengelolaan sampah di sekolah. Wawancara penelitian ini dilakukan pada perwakilan peserta didik kelas IV A dan kelas IV D.

Tabel 7. Pengkodean Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data

Teknik Pengumpulan Data	Kode	Sumber Data	Kode
Wawancara	W	Peserta didik Kelas IV A	P1
		Peserta didik kelas IV A	P2
		Peserta didik kelas IV D	P3
		Peserta didik kelas IV D	P4

Diadaptasi dari Sowiyah (2000:75)

Contoh penerapan kode dan cara membacanya : W P1 040624
 Teknik pengumpulan data _____
 Peserta didik _____
 Tanggal dan tahun _____

Pemberian kode seperti diatas diperlukan untuk memudahkan pencarian data. Secara rinci pengkodean dibuat berdasarkan pada teknik pengumpulan data kelompok informan dan lokasinya seperti yang terlihat pada tabel diatas.

4) Dokumentasi

Pada pengumpulan data melalui dokumentasi, diperlukan seperangkat alat atau instrumen yang memandu untuk pengambilan data dokumen. Ini dilakukan agar dapat menyeleksi dokumen mana yang dipandang perlu secara langsung dan dokumen mana yang tidak diperlukan. Data dokumen dapat berupa foto, gambar, peta, grafik, struktur organisasi, catatan bersejarah dan sebagainya. Jadi metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa bahan tulis kemudian dokumentasi juga dapat digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk gambar atau foto yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang akan dikumpulkan di MIT Muhamadiyah Sukarame

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan lengkap tahap berikutnya adalah tahap analisis data, analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang dibuat baik sendiri maupun kelompok. Tujuan analisis data deskriptif untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki atau diteliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dari hasil observasi dan wawancara. Hasil analisis kemudian dikelompokkan menurut persentase jawaban responden dan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan, maka untuk mendapatkan persentasenya disesuaikan dengan kriteria di bawah ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P (%) = Persentase alternatif jawaban

F = Frekuensi alternatif jawaban responden

N = Jumlah sampel penelitian

Dalam upaya menentukan kategori angka persentase dari jawaban peserta didik tentang kepedulian lingkungan, didapat kriteria skor yang telah peneliti modifikasi berdasarkan banyaknya pernyataan dari angket dan banyaknya pilihan jawaban pernyataan, sehingga kriteria skor untuk setiap angket adalah sebagai berikut :

- 1) Skor terendah, jika semua item mendapat skor 1 = 1 x Jumlah Soal = Nilai
- 2) Skor tertinggi, jika semua item mendapat skor 4 = 4 x Jumlah Soal = Nilai
- 3) Skor tertinggi dalam bentuk persen menjadi $= \frac{\text{Nilai Maksimal}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\% = 100\%$
- 4) Skor terendah dalam bentuk persen menjadi $= \frac{\text{Nilai Minimal}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\% = 25\%$

Berdasarkan hasil dari perhitungan skor angket peneliti yang menggunakan pernyataan yang ada dari subjek yang telah ditentukan, didapatkan kriteria skor sebagai berikut :

Tabel 8. Kriteria Persentase Observasi dan Angket

No	Persentase (%)	Kategori
1	79 – 100	Sangat Baik
2	67 – 78	Baik
3	57 – 66	Cukup Baik
4	45 - 56	Kurang Baik
5	33 – 44	Tidak Baik

Sumber: Yang Dimodifikasi Riduwan (2015: 41)